

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia adalah ekonomi. Kebutuhan ekonomi selalu ada dalam kehidupan sehari-hari manusia dan keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan lainnya. Untuk memenuhi peran ekonomi dalam kehidupan manusia, negara harus menetapkan kebijakan ekonomi dan menjamin ekonomi warganya, terutama di Indonesia, yang mengklaim dirinya sebagai negara kesejahteraan.¹

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia yaitu keempat. Jumlah penduduk yang lebih besar harusnya menghasilkan lebih banyak kesempatan dalam meningkatkan pendapatan, tetapi kenyataannya, tenaga kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja. Jadi, ketimpangan ini menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi. Seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan disebut pengangguran.² Salah satu krisis yang paling ditakuti oleh masyarakat Indonesia adalah krisis ekonomi yang dapat mengganggu sebagian besar pendapatan masyarakat, dimana Indonesia juga merupakan Negara agraris maka Negara ini juga bergantung pada sektor pertanian.

Pertanian adalah industri penting di negara Indonesia. Pertanian adalah sebuah produksi yang biasa dilakukan masyarakat di desa. Bagi para petani di negara Indonesia, mata pencaharian adalah hal yang paling penting. Ini menambah keuntungan untuk petani. Para petani kecil biasanya memiliki lahan yang sangat kecil dan tidak memiliki dana yang cukup untuk memanen, jadi hasil yang mereka peroleh kurang memuaskan. Pertanian

¹ Sri Pudyatmoko, *Perizinan Problem dan Upaya Pembenahan*, (2018), 125.

² Nanga Muana, *Makro Ekonomi, Masalah dan Kebijakan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001),253.

bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat tani untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.³ Pada dasarnya, pembangunan di sektor pertanian harus direncanakan dengan baik untuk memantapkan usaha tani dan prinsip budaya.

Industri pertanian sebisa mungkin diolah dengan teliti agar sektor yang dihasilkan terus berkembang mengalami pertumbuhan dengan bagus. Ini dikarenakan terdapat 2 hal yang penting dalam usaha budidaya ini yaitu kepuasan konsumen dan kepercayaan pelanggan yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan.⁴

Pendapatan secara bahasa merupakan hasil kerja ataupun usaha. Pendapatan adalah tujuan utama dari hasil didirikannya bisnis usaha. Sebagai salah satu organisasi yang bertujuan memperoleh profit maka pendapatan memiliki peran yang sangat besar. Pendapatan adalah faktor utama dalam beroperasinya suatu bisnis usaha, sebab pendapatan nantinya akan berpengaruh pada tingkat laba dimana diharapkan untuk menjadi jaminan kelangsungan hidup suatu usaha.⁵

Menurut Harnanto pendapatan merupakan kenaikan aset bertambah dan turunnya atau pengurangan liabilitas perusahaan akibat aktivitas adanya operasi pengadaan barang maupun jasa pada masyarakat dan terutama konsumen.⁶ Menurut Sohib pendapatan adalah masuknya aktiva yang ditimbulkan oleh penyerahan jasa maupun barang dari aktivitas suatu usaha pada periode yang ditentukan. Bagi unit usaha pendapatan yang didapatkan dari operasi nantinya mempertambah nilai dari aset.⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka bisa disimpulkan pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan pada subjek ekonomi berdasarkan prestasinya yang berupa pendapatan dari profesi dimana sudah

³ Yosia Yigibalom, Juliana Lumintang, Cornelius J.Paat, "Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua", *Jurnal Holistik*, Vol. 13 No. 2 (juni, 2020), 6.

⁴ Dedi Irwanto, *Pelatihan Manajemen Agribisnis* (Bandung: Pustaka Grafika, 2018), 1-2

⁵ Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP)*. Jakarta.

⁶ Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

⁷ Sohib. 2018. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.

dilakukan sendiri maupun usaha perorangan. Maka dari itu sudah umum jika bermacam macam usaha yang dilaksanakan masyarakat demi berupaya mensejahterakan perekonomian keluarga dan meningkatkan pendapatan dengan menciptakan usaha baru berskala industri dalam rumah tangga.

Ekonomi itu sendiri terbagi menjadi 3 kebutuhan, yakni kebutuhan primer, sekunder, serta tersier. Merujuk pada Suhardjo, Nurcholis dan Supangkat mereka mengemukakan bahwa prinsip partisipatif adalah suatu hal penting yang harus diperhatikan saat merencanakan untuk mengembangkan sektor pertanian juga sektor pertanian terpadu. Dari interpretasi hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji perlunya dan pentingnya keuntungan dalam bertani budidaya tanaman untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di sekitar.⁸

Pada zaman era modern sekarang ini, menjalankan dan menerapkan suatu usaha bisnis dari rumah menjadi pilihan dari sekian masyarakat guna memperoleh penghasilan yang dicapai. Salah satu usaha tersebut ialah usaha budidaya bibit tanaman yang akan memberikan manfaat serta hasil dari tanaman yang di budidayakan. Budidaya bibit tanaman ini merupakan usaha yang termasuk dalam kategori kelompok agribisnis yakni usaha bisnis yang didasari usaha pertanian maupun usaha bisnis lain yang mendukung.

Bisnis usaha budidaya bibit tanaman ini termasuk usaha yang mudah untuk ditekuni. Dengan keadaan kondisi wilayah Negara di Indonesia yang memiliki iklim tropis dan tanahnya yang subur, menjadikan bermacam macam tanaman yang ditanam mudah untuk tumbuh serta berkembang. Salah satunya tanaman buah, tanaman sayur, tanaman kehutanan maupun tanaman yang dikonsumsi lainnya.

Bisnis usaha budidaya bibit tanaman banyak diminati masyarakat utamanya yang terletak di pedesaan. Minat petani untuk melakukan budidaya tanaman terus meningkat dari tahun sebelum-sebelumnya. Ditambah lagi kesadaran mengonsumsi pangan sehat terus meningkat di

⁸ Esti Ittaqillah Dkk, *Hubungan Partisipasi Petani Dengan Keberlanjutan Sistem Pertanian Terpadu Mina Padi*, (Bogor: Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, 2020), 56.

kalangan masyarakat Indonesia, hal ini menunjukkan tingginya potensi pangsa pasar produk pangan sehat saat ini. Sebab tidak harus memiliki modal atau lahan yang terlalu luas dan besar dengan prospek keuntungan yang dapat dikatakan cukup menjajikan para pemilik usaha. Disisi lain bisnis usaha budidaya bibit tanaman ini juga dapat menjadi potensi untuk perkembangan sebagai usaha yang berkelanjutan kedepannya.⁹

Kabupaten Nganjuk yang terletak pada propinsi Jawa Timur merupakan kota kecil yang sebagian besar penduduknya bercocok tanam. Luas Kabupaten Nganjuk adalah ≤ 122.433 Km² atau 122.433 Ha. Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian.¹⁰

Salah satu wilayah pertanian yang ada di nganjuk yaitu terletak di desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Desa ini berada di dataran rendah yang subur, yang sangat cocok untuk bisnis pertanian. Pertanian adalah sektor penting bagi masyarakat Desa Dadapan karena menjadi pekerjaan utama masyarakat desa ini. Pada tahun 2019 desa ini hanya memiliki 1 sektor pertanian budidaya bibit tanaman dengan nama Berkah Artha Langit, yang bibitnya hanya buah alpukat saja dan masih mengambil dari Blitar, yang selanjutnya didesa ini mampu membuat bibit sendiri dan berbagai macam bibit lain. Masyarakat akhirnya semakin banyak yang menggeluti pertanian budidaya bibit tanaman didesa ini, yang mana telah banyak menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar sehingga bisa menambah penghasilan bagi mereka.¹¹

⁹ <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/ipitek/172> diakses pada tanggal 5 oktober 2024

¹⁰ <https://pertanian.jatimprov.go.id/kab-nganjuk/> diakses pada tanggal 5 oktober 2024

¹¹ Wawancara Owner Budidaya Bibit Tanaman Desa Dadapan Pada Tanggal 25 September 2024.

Tabel 1.1 Perbandingan Usaha Budidaya Bibit Tanaman

Indikator	Kebun Bahuwirya	Tunas Asri	Jagad Agro	Krama Tani	Parkam Tani	Lestari Agro Jaya	Risma Tani	Agro Jaya
Alamat	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk	Ds. Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk
Tahun Berdiri	2019	2017	2017	2018	2017	2018	2017	2017
Jumlah Karyawan	5 orang tetap	2 orang tetap	1 orang tetap	3 orang tetap	2 orang tetap	2 orang tetap	3 orang tetap	2 orang tetap
Produk Bibit Tanaman	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Cengkeh c. Bibit Tanaman Durian d. Bibit Tanaman Kelengken g e. Bibit Tanaman	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Kelengken g c. Bibit Tanaman Sawo d. Bibit Tanaman Rambutan e. Bibit Tanaman	a. Bibit Tanaman Alpukat	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Kelengken g c. Bibit Tanaman Jambu Air d. Bibit Tanaman Mangga	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Jambu Air c. Bibit Tanaman Mangga d. Bibit Tanaman Kelengken g	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Mangga c. Bibit Tanaman Kelengken d. Bibit Tanaman Jambu Air	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Kelengken c. Bibit Tanaman Jambu Air d. Bibit Tanaman Mangga	a. Bibit Tanaman Alpukat b. Bibit Tanaman Jambu Air c. Bibit Tanaman Mangga

	Rambutan f. Bibit Tanaman Jeruk g. Bibit Tanaman Belimbing h. Bibit Tanaman Anggur Preco i. Bibit Tanaman Jambu Air j. Bibit Tanaman Mangga k. Bibit Tanaman Cabai l. Bibit Tanaman Pepaya	Durian						
Harga Per Bibit Tanaman Mulai Dari	Rp.5.000 – Rp.200.00 0	Rp.5.000 – Rp.200.00 0	Rp.5.000 – Rp.200.00 0	Rp. 5000- Rp.200.00 0	Rp.5000- Rp.200.0 00	Rp. 5000 – Rp. 200.000	Rp. 5000 – Rp. 200.000	Rp. 5000 – Rp. 200.000
Omzet	Rp.100.00	Rp.50.000.	Rp.30.000.	Rp.50.000	Rp.50.00	Rp.50.00	Rp.50.00	Rp.50.00

Diperkirakan	0.000 per bulan	000 per bulan	000 per bulan	.000 per tahun	0.000 per tahun	0.000 per tahun	0.000 per tahun	0.000 per tahun
--------------	-----------------	---------------	---------------	----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

Sumber : Wawancara Owner Kebun Bahuwirya 25 September 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa Kebun Bahuwirya lebih unggul dari pada lainnya. Dilihat dari jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah produk yang dipasarkan dan variasi produk yang lebih beragam, Kebun Bahuwirya memiliki harga produk yang terjangkau yang sudah sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan dibandingkan dengan yang lainnya, dari segi pengembangan Kebun Bahuwirya memakai strategi yang lebih efektif dan terstruktur sehingga nantinya dapat tercipta pendapatan manusia yang sesuai. Kebun Bahuwirya bibit sudah seringkali mendapatkan pesanan hingga sampai keluar pulau. Kebun Bahuwirya merupakan usaha bibit yang memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dari usaha bibit yang lain.¹²

**Tabel 1.2 Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah
Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah**

c	Nama	Pendapatan sebelum	Pendapatan sesudah
1	Mohammad Ilham	Rp.30.000 x 6 (per minggu)	Rp.90.000 x 6 (per minggu)
2	Mohamad Prasetyo	Rp. 0	Rp.90.000 x 6 (per minggu)
3	Rengga Alfarizi	Rp.30.000 x 6 (per minggu)	Rp.90.000 x 6 (per minggu)
4	Irul Setiawan	Rp.30.000 x 6 (per minggu)	Rp.90.000 x 6 (per minggu)
5	Teguh	Rp.30.000 x 6 (per minggu)	Rp.90.000 x 6 (per minggu)

Sumber : Wawancara Owner Kebun Bahuwirya 25 September 2024

¹² Wawancara Owner Budidaya Bibit Tanaman Desa Dadapan Pada Tanggal 25 September 2024.

Data di atas menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga informan meningkat setelah mengembangkan bisnis bibit tanaman. Hal ini berdampak positif pada kesejahteraan keluarga mereka dan perubahan keuangan mereka. Orang lain yang bekerja di bisnis serupa juga merasakan peningkatan ekonomi. Karena masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya, tidak hanya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan, tetapi juga kebutuhan sekunder seperti pendidikan dan kesehatan.¹³ Kebun Bahuwirya bibit ini juga sering kali bermitra dengan pengusaha-pengusaha lainya seperti minta ke kelompok atau rekanan tani bibit lainnya salah satunya yaitu Karya Tani Mandiri, Raja Bibit dan Nafis Bibit.¹⁴

Dalam penjelasan di atas, bibit berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada disekitarnya, karena dengan adanya usaha tanaman bibit ini bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan juga lingkungan, pendapatan ini tentunya akan sangat meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “PERAN USAHA BUDIDAYA BIBIT TANAMAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi pada Kebun Bahuwirya Bibit Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat peneliti ajukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Usaha Budidaya Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana Peranan Usaha Budidaya Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk ?

¹³ Wawancara, Owner Kebun Bahuwirya Bibit, Budidaya Bibit Tanaman Tanggal 28 September 2024.

¹⁴ Wawancara, Owner Kebun Bahuwirya Bibit, Budidaya Bibit Tanaman Tanggal 4 Oktober 2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut adalah tujuan penelitian yang dapat peneliti rumuskan :

1. Usaha Budidaya Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk Mengetahui Peranan Usaha Budidaya Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai peran usaha budidaya bibit tanaman dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemilik kebun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan evaluasi bagi Kebun Bahuwiryra dalam menjalankan usaha.

- b. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan wawasan serta informasi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan untuk pelaku usaha lain yang membutuhkan informasi mengenai peran usaha budidaya bibit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

- d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi di bidang pemasaran, serta

mampu meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian ilmiah.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi milik Nada Salwa Pratiwi yang berjudul *Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegarón, Desa Tegarón, Kec. Prambón, Kab. Nganjuk)*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha untuk mengetahui peran usaha bibit anggur dalam meningkatkan pendapatan para petani di Dusun Tegarón, Desa Tegarón, Kec Prambón Kab Nganjuk. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan observasi dalam melakukan penggalan data. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan 3 cara yakni data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan 3 cara yakni memperjang keikutsertaan, mengamati dengan tekun dan melakukan triangulasi sumber, metode dan waktu. Hasil penelitian ini adalah (1). Usaha bibit tanaman anggur sejak belasan tahun lalu bahkan ada yang sejak 20 tahun yang lalu. Skala usaha bibit anggur masih dalam skala mikro. Para petani yang lebih dulu melakukan usaha bibit tanaman anggur mampu memotivasi petani lain untuk mengikutinya sehingga sekarang tempat tersebut dikenal sebagai sentral penghasil bibit tanaman anggur. Dalam setiap usaha pasti memiliki resiko. Resiko yang dihadapi oleh para petani adalah resiko gagal tanam/gagal tubuh pada tanaman bibit anggur. (2). Usaha bibit tanaman anggur mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan dan juga meningkatkan kesejahteraan hidup para petani. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari hasil penjualan bibit anggur yang lumayan mahal harganya. Terdapat 2 aspek kesejahteraan yang diperoleh yaitu kesejahteraan materi/ekonomi dan kesejahteraan rohani. Persamaan penelitian ini sama membahas mengenai peranan

usaha bibit tanaman. Perbedaan keduanya adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai meningkatkan pendapatan petani, sedangkan penelitian ini membahas meningkatkan pendapatan pada masyarakat.¹⁵

2. Skripsi milik Zuliana Nurul Chusna yang berjudul *Peran Usaha Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Kasus Di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana usaha bibit tanaman dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Imam Al-Ghozali. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah : (1). Usaha bibit tanaman yang awalnya merupakan usaha sampingan para petani akhirnya banyak dijadikan usaha utama karena hasilnya cukup menjanjikan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, (2). Peran usaha bibit tanaman dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan dan ekonomi masyarakat khususnya para petani bibit dan pekerja di bisnis tersebut sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar, sekunder dan tersier dengan lebih baik, (3). Dalam hal kesejahteraan menurut perspektif Imam Al-Ghazali, masyarakat lewat usaha bibit tanaman juga dapat memenuhi keseluruhan dari 5 aspek tujuan syariat (maqasid syariah) yang menjadi indikatornya yaitu pemeliharaan agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-aql), keturunan (an-nasl), dan kekayaan (al-mal).Persamaan penelitian ini sama sama meneliti mengenai peranan usaha bibit tanaman. Perbedaannya pada penelitian terdahulu peneliti

¹⁵ Nada Salwa Pratiwi, "Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegarun, Desa Tegarun, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk)" skripsi, (2021, IAIN KEDIRI).

membahas mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif imam Al-Ghazali sedangkan penelitian ini memfokus pada meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.¹⁶

3. Skripsi milik Eliza Nazil Kartikasari yang berjudul *Usaha Budidaya Buah Alpukat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mranggen, Dusun Kunti, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian ini melalui pendekatan (*field research*). yaitu penelitian berusaha menggambarkan situasi dan kejadian. Subjek penelitian ini adalah Berkah Bibit, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan peneliti untuk menjelaskan bagaimana usaha budidaya buah alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil analisis ini Usaha berkah bibit ini dalam menjalankan usaha tidak berjalan sendiri, berkah bibit mengajak masyarakat yang mempunyai lahan luas berkejasama untuk merawat bibit dari kecil sampai siap jual. Dan dalam menjalankan usahnya berkah bibit menerapkan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip tauhid, prinsip khilafah, prinsip keadilan, Prinsip tazkiyah, prinsip Al-falah. Kerjasama antara masyarakat dan berkah bibit dalam hal pembibitan membuat masyarakat mendapatkan pendapatan tambahan sehingga pendapatan masyarakat mengalami kenaikan. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Perbedaan keduanya adalah dalam penelitian terdahulu peneliti hanya memiliki usaha budidaya buah alpukat saja sedangkan di penelitian ini lebih meluas budidaya bibit

¹⁶ Zuliana Nurul Chusna, "Peran Usaha Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Kasus Di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)" skripsi, (2022, IAIN KEDIRI).

aneka ragam tanaman.¹⁷

4. Skripsi milik Mohamad Rifai yang berjudul *Peranan Produksi Tanaman Tebu Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Kanigoro, Kecamatan 11 Kras, Kabupaten Kediri)*. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 8 orang, yang terdiri dari pemilik tanah, penyewa tanah, pekerja, dan pembeli. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data, peneliti menerapkan teknik perpanjangan validitas temuan, triangulasi, serta pemeriksaan oleh rekan sejawat. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data untuk menyaring informasi mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang telah disaring kemudian disajikan, dan akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah produksi tanaman tebu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kanigoro dengan memberikan efek dengan lapangan pekerjaan yang beragam. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai peranan produksi tanaman. Perbedaan keduanya penelitian terdahulu membahas mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian ini fokus pada meningkatkan pendapatan masyarakat.¹⁸
5. Skripsi milik Hamidah Fatomi yang Berjudul *Peranan Program Desa Mandiri Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis

¹⁷ Eliza Nazril Kartikasari, "*Usaha Budidaya Buah Alpukat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mranggen, Dusun Kunti, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)*" skripsi, (2023, IAIN KEDIRI).

¹⁸ Mohamad Rifai, "*Peranan Produksi Tanaman Tebu Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Kanigoro, Kecamatan 11 Kras, Kabupaten Kediri)*" skripsi, (2019, UIN SATU TULUNGAGUNG).

penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan akhirnya penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi yang digunakan untuk mengembangkan program Demapan ini ada 4 yaitu strategi pencapaian tujuan, strategi keberlanjutan program, rencana kegiatan dan pendekatan. 2) dampak yang ditimbulkan dari adanya program masyarakat dapat membeli alat baru, membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada tergantung bentuk usahanya. Dampak yang paling utama adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan perekonomiannya. Persamaan penelitian ini keduanya sama-sama membahas mengenai peningkatan untuk masyarakat. Perbedaan keduanya adalah penelitian terdahulu membahas mengenai `peningkatan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian ini membahas lebih kepada pendapatan masyarakat.¹⁹

¹⁹ Hamidah Fatomi, "Peranan Program Desa Mandiri Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergepol Kabupaten Tulungagung" skripsi, (2020, UIN SATU TULUNGAGUNG).